

STRATEGI DATA MICROSOFT MENDORONG ERP OTONOM

RINGKASAN

Seiring organisasi memigrasikan sistem lama ke cloud, Microsoft menerapkan pendekatan bertahap yang terencana dengan solusi ERP otonom Dynamics 365 berbasis cloud. Platform perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) ini mendukung fungsi-fungsi bisnis utama dan memungkinkan organisasi memprioritaskan area spesifik untuk migrasi—seperti manufaktur, SDM, rantai pasokan, atau keuangan—demi memastikan transisi yang mulus serta menjaga kelangsungan operasional.

Microsoft mengandalkan platformnya yang kuat dan terintegrasi untuk menghadirkan keunggulan di berbagai bidang solusi ERP otonomnya. Sistem ERP modern berperan penting dalam transformasi operasi bisnis. Keberhasilan adopsi solusi ini mendapat manfaat dari pendekatan platform yang kuat dan memerlukan perencanaan yang cermat untuk mengatasi tantangan manajemen perubahan dan manajemen data. Dynamics 365 menonjol karena fokusnya pada manajemen data dan AI yang disematkan ke dalam proses bisnis. Memecahkan tantangan manajemen data tentu sangat penting untuk memungkinkan perusahaan mengadopsi AI lebih cepat. Didukung oleh program Microsoft FastTrack dan kerangka kerja Success by Design miliknya, Microsoft menyediakan alat untuk mengurangi risiko implementasi, menjadikan Dynamics 365 solusi praktis bagi organisasi yang mengelola kebutuhan perusahaan yang kompleks.

Laporan ini mengeksplorasi sistem ERP generasi berikutnya, menyoroti peran agen yang didukung AI dalam mengotomatisasi dan mengorkestrasi tugas rutin sekaligus meningkatkan proses bisnis dengan pengawasan berkelanjutan. Kemunculan agen otonom baru-baru ini telah memberikan dampak positif secara langsung pada berbagai kasus penggunaan. Kemajuan ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip Industri 5.0, menekankan kolaborasi antara manusia dan AI untuk menciptakan operasi yang lebih strategis dan efisien. Secara keseluruhan, Dynamics 365 dirancang untuk membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi, mengambil keputusan berbasis data, dan beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar yang terus berkembang.

STRATEGI DATA MICROSOFT DALAM ERP — TINJAUAN PRAKTIS

Strategi data Microsoft dalam ERP berfokus pada prinsip-prinsip utama penyatuan dan ekstensibilitas, tata kelola, dan peningkatan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan fragmentasi data, kepatuhan terhadap peraturan, dan kebutuhan akan wawasan real-time.

PENYATUAN DAN EKSTENSIBILITAS — MENGHUBUNGKAN DATA DI SELURUH PERUSAHAAN

Pendekatan Microsoft untuk menyatukan data perusahaan terstruktur dalam beberapa lapisan. Lapisan aplikasi bisnis mencakup aplikasi ERP dan CRM otonom Dynamics 365, sedangkan lapisan data produktivitas mencakup alat Microsoft 365 seperti Word, Excel, PowerPoint, dan Teams. Lapisan data Azure dan IoT mendukung infrastruktur cloud dan manajemen data IoT. Lapisan AI yang baru ditambahkan mengintegrasikan agen yang dibangun dan dikelola di Copilot Studio, yang dapat diperluas menggunakan Konektor Copilot untuk mengotomatiskan tugas, meningkatkan alur kerja, dan memberikan wawasan yang disesuaikan.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah besar untuk memastikan semua aspek manajemen data dan ERP beroperasi secara selaras dan harmonis. Dataverse bertindak sebagai platform data pusat, menawarkan model data terpadu untuk aplikasi Dynamics 365 dan Power Platform. Microsoft Fabric mendukung analitik dengan OneLake untuk penyimpanan dan manajemen data, serta menyediakan alat khusus untuk integrasi dengan sistem pihak ketiga dari SAP, Oracle, dan vendor lainnya. Ada juga fungsi khusus untuk memproses himpunan data besar dan untuk pelaporan. Solusi Dynamics 365 ERP dapat diperluas lebih lanjut dengan Power Platform, yang menambahkan alat low-code untuk pengembangan aplikasi kustom, otomatisasi alur kerja, dan integrasi AI. Untuk fungsi yang lebih luas, organisasi dapat mengakses ribuan aplikasi khusus industri melalui Microsoft AppSource yang telah dikembangkan oleh vendor perangkat lunak independen (ISV) khusus untuk Dynamics 365.

Komponen lain dalam platform memungkinkan integrasi data dan koordinasi alur kerja di seluruh perusahaan. Sistem yang saling terhubung ini meningkatkan aliran data dan analitik di seluruh aplikasi bisnis, alat produktivitas, dan layanan cloud.

TATA KELOLA — MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN KEAMANAN

Dalam lingkungan regulasi yang kompleks, Microsoft memprioritaskan tata kelola data dan kepatuhan melalui kemampuan bawaan di Dynamics 365 dan portofolionya yang lebih luas. Misalnya, Microsoft Purview, platform tata kelola data, kepatuhan, dan manajemen risiko, menyediakan alat untuk memantau penggunaan data dan mematuhi peraturan GDPR, HIPAA, dan CCPA. Sementara itu, Dynamics 365 sendiri menawarkan fitur bawaan untuk keamanan, retensi data, dan audit, memastikan bahwa organisasi dapat mempertahankan log terperinci, menerapkan kontrol akses berbasis peran, dan menegakkan kebijakan kepatuhan di seluruh operasi mereka. Fitur terintegrasi ini membantu perusahaan mengatasi risiko hukum dan tetap fokus pada kegiatan bisnis inti. Lebih khusus lagi, ini memungkinkan berbagai bagian organisasi untuk bekerja sama pada data sekaligus mengikuti aturan tata kelola dan kepatuhan yang ditetapkan oleh administrator penyewa.

Microsoft juga mengandalkan pengalaman panjangnya di bidang keamanan, yang membantunya melindungi data dan aplikasi dengan berbagai lapisan keamanan cyber, termasuk keamanan titik akhir. Ini termasuk langkah-langkah manajemen fisik seperti kontrol akses.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN — MEMANFAATKAN AI UNTUK OPTIMASI BERKELANJUTAN

Di luar manajemen data statis, Microsoft memungkinkan perusahaan untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan melalui Business Performance Analytics berbasis AI yang terintegrasi dengan Power BI dan tersedia dalam alur kerja Dynamics 365. Misalnya, analisis prediktif dapat mengidentifikasi pola dalam data rantai pasokan untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas. Hal ini mendorong siklus perbaikan berkelanjutan, memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar.

Strategi data ERP Microsoft berfokus pada penyatuan sumber data, memastikan kepatuhan, dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini menjadikan data sebagai aset yang sangat bernilai bagi perusahaan, sehingga meningkatkan kemampuannya untuk menghadapi tantangan, mengadopsi AI, dan beroperasi secara efektif.

HASIL BISNIS UTAMA DAN KEUNGGULAN MICROSOFT DYNAMICS 365 SEBAGAI ERP OTONOM

Dynamics 365 bertujuan membantu perusahaan mencapai target bisnis utama, termasuk dengan menyesuaikan sistem agar selaras dengan kebutuhan industri tertentu. Microsoft membedakan dirinya di pasar ERP dengan berfokus pada komposabilitas, konektivitas, dan kemampuan kognitif, serta mengintegrasikan AI untuk meningkatkan fungsi dan pengalaman pengguna. Berikut adalah tinjauan lebih mendalam mengenai fitur-fitur utama solusi ini dan bagaimana fitur tersebut memberikan manfaat bagi perusahaan.

KOMPOSABILITAS—SOLUSI YANG DISESUAIKAN

Dynamics 365 menawarkan pendekatan modular, yang memungkinkan perusahaan untuk memilih dan menggabungkan komponen yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, sebuah produsen dapat memulai dengan ERP Dynamics 365 untuk menyederhanakan akuntansi dan meningkatkan arus kas, lalu menambahkan manajemen rantai pasokan (SCM) saat perusahaan berkembang untuk mengelola produksi dan inventaris. Power Platform dan Copilot Studio memudahkan pengguna non-teknis untuk merancang aplikasi kustom yang sesuai dengan kebutuhan khusus menggunakan antarmuka low-code/no-code. Komposabilitas ini mengarah pada peningkatan efisiensi operasional dan penghematan biaya karena perusahaan dapat mengadopsi fitur yang hanya dibutuhkan dan kemudian memperluasnya sesuai kebutuhan.

KONEKTIVITAS — SISTEM DAN DATA TERPADU

Dynamics 365 menghubungkan berbagai modul ERP (misalnya, Finance, Commerce, Project Operations, Supply Chain Management, Field Service, dan Human Resource) dan terintegrasi dengan sistem pihak ketiga melalui Power Platform. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyatukan data dan memecah silo. Misalnya, sebuah perusahaan retail dapat menautkan data penjualan, inventaris, dan keuangan real-time untuk meningkatkan perkiraan dan mengotomatiskan restok. Platform ini juga mendukung ribuan integrasi pihak ketiga melalui konektor, memungkinkan perusahaan logistik, misalnya, untuk mengintegrasikan ERP dengan sistem manajemen transportasi dan menggunakan AI untuk menganalisis kinerja pengiriman. Konektivitas antarfungsi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman pelanggan, karena perusahaan dapat memanfaatkan gambaran menyeluruh tentang operasi dan interaksi pelanggannya.

KEMAMPUAN KOGNITIF — AI YANG DISEMATKAN UNTUK OPERASI OTONOM

AI disematkan di seluruh Dynamics 365 untuk memberikan wawasan dan mengotomatiskan proses. Agen berbasis AI menganalisis data dari aplikasi produktivitas Microsoft, sensor IoT, prediksi, sistem pihak ketiga, dan sumber lainnya. Sebagai contoh, data produktivitas dalam Microsoft Graph dan data proses bisnis dari Microsoft Dataverse dapat dimanfaatkan untuk mengukur produktivitas karyawan, mengelola persetujuan, dan mengoptimalkan alur kerja. Agen dapat mengotomatiskan tugas berulang, meminimalkan kesalahan dalam proses penting, menyediakan wawasan pelanggan yang tepat waktu, memantau tren arus kas, serta memastikan proyek berjalan sesuai tenggat waktu dan anggaran. Bahkan lebih baik lagi, agen ini beradaptasi seiring waktu, memungkinkan pengguna untuk menyempurnakan logika mereka agar memenuhi kebutuhan spesifik.

Dalam gambaran yang lebih besar, Microsoft Copilot (penjelasan lebih lanjut di bawah) dan agen bekerja sama untuk memperkenalkan metode baru dalam mengelola tugas dan keseluruhan alur kerja secara otonom, sehingga menghasilkan perubahan mendasar dalam operasional bisnis. Pendekatan ini mengurangi potensi risiko, mempercepat proses utama di bidang keuangan dan fungsi lainnya, serta mendukung tim layanan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akhir.

Dengan menggabungkan kemampuan ini, Dynamics 365 membantu perusahaan menciptakan solusi yang terukur, terhubung, dan cerdas yang disesuaikan dengan kebutuhan operasionalnya.

MICROSOFT DYNAMICS 365 — MENYATUKAN OPERASI BISNIS DENGAN WAWASAN YANG DIDUKUNG AI

Microsoft menghadirkan platform terpadu dengan menggabungkan serangkaian alat komprehensif yang mengintegrasikan berbagai operasi bisnis, menawarkan pendekatan yang efisien bagi perusahaan di berbagai industri dan skala. Pada intinya, platform ini menangani berbagai fungsi bisnis utama

melalui modul khusus untuk keuangan, rantai pasokan, commerce, sumber daya manusia, dan operasi proyek. Modul ini dirancang untuk bekerja secara harmonis, memungkinkan aliran data antarfungsi bisnis yang berbeda dan memberikan gambaran menyeluruh terhadap operasi.

Platform ini menonjol karena integrasi kemampuan AI tingkat lanjutnya. Bekerja sama, Copilot, Copilot Studio, dan agen berperan sebagai komponen dasar dari sebuah sistem ERP otonom. Copilot kini berperan sebagai antarmuka AI adaptif untuk berinteraksi dengan agen, yang dibuat, dikelola, dan diatur melalui Copilot Studio. Agen didesain untuk mengotomatiskan dan melaksanakan proses bisnis, bekerja bersama individu atau secara independen atas nama tim atau organisasi. Agen ini terus belajar dengan menganalisis alur kerja dan menyarankan pembaruan pada logika mereka, yang dapat ditinjau dan disetujui oleh pengguna. Untuk perusahaan dengan kebutuhan spesifik, Copilot Studio juga memberikan kemampuan untuk membuat agen khusus. Agen ini dapat menangani beragam tugas dan meningkatkan efisiensi proses di berbagai fungsi bisnis. Pelanggan Microsoft sudah menggunakan Copilot Studio untuk membuat agen yang menangani langkah-langkah pemantauan dan pengumpulan informasi yang memakan waktu; misalnya, ini dapat membebaskan waktu staf untuk analisis oleh staf yang terampil, mempercepat proses orientasi klien, dan bahkan melaksanakan beberapa aspek dari uji kelayakan. Pada akhirnya, mengotomatiskan tugas manual dan menyederhanakan proses yang kompleks memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan meningkatkan efisiensi operasional.

Arsitektur data pada platform ini dibangun di atas fondasi yang kokoh dan memastikan kelancaran aliran serta manajemen data secara berkesinambungan. Platform Data Umum memfasilitasi penyatuan data di semua fungsi, sementara Microsoft Dataverse berfungsi sebagai sistem penyimpanan dan sistem manajemen terpusat. [Microsoft Fabric](#), sebuah platform manajemen data yang menyediakan alat untuk setiap tahap siklus hidup data, mendukung analitik lanjutan dan integrasi data, sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh wawasan mendalam dari operasinya. Pendekatan ini memberikan perusahaan gambaran yang lebih jelas atas seluruh aktivitas untuk membantunya membuat keputusan yang lebih cerdas.

Contoh kasusnya adalah [Visual Comfort & Co.](#), sebuah perusahaan desain dan manufaktur pencahayaan premium, yang membangun visibilitas terpadu atas bisnisnya menggunakan Microsoft Fabric. Visual Comfort & Co. mengadopsi Microsoft Dynamics 365 untuk bisnis langsung ke pelanggan, yang terintegrasi dengan perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan SAP dan JD Edwards milik Oracle, yang mengelola bagian manufaktur dan distribusi grosir dari bisnisnya. Pendekatan ini mengonsolidasikan data produk dan pelanggan dalam satu wadah, sehingga menciptakan platform terintegrasi di berbagai saluran seperti toko, online, manufaktur, dan pengiriman untuk mempermudah operasi dan meningkatkan visibilitas di seluruh rantai pasokan perusahaan yang kompleks.

Microsoft juga mengintegrasikan fitur keamanan ke dalam platformnya untuk melindungi data sensitif dan meminimalkan risiko pelanggaran data. Microsoft juga menawarkan desain terukur yang memungkinkan perusahaan beradaptasi seiring perkembangan kebutuhannya.

MANFAAT ERP OTONOM BAGI PERUSAHAAN

Microsoft menekankan bagaimana fitur berbasis AI dalam Dynamics 365 ERP telah menunjukkan manfaatnya dalam membantu pelanggan mengendalikan biaya, mengurangi risiko, meningkatkan kepatuhan, dan meningkatkan pendapatan. Sebagai contoh, pembelajaran mesin dan analisis prediktif telah digunakan selama bertahun-tahun dalam Dynamics 365 untuk menganalisis data historis dan real-time guna memprediksi permintaan dan mengoptimalkan rantai pasokan; hal ini membantu para peretail, produsen, dan pihak lainnya memenuhi permintaan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Fungsi berbasis AI juga membantu mengurangi biaya, misalnya dengan memprediksi kapan peralatan membutuhkan pemeliharaan, yang dapat mencegah kerusakan besar dan gangguan operasional yang mahal. Langkah-langkah kepatuhan dan mitigasi risiko yang telah disebutkan sebelumnya juga telah diperkuat dengan fitur AI generatif untuk membuatnya semakin efektif.

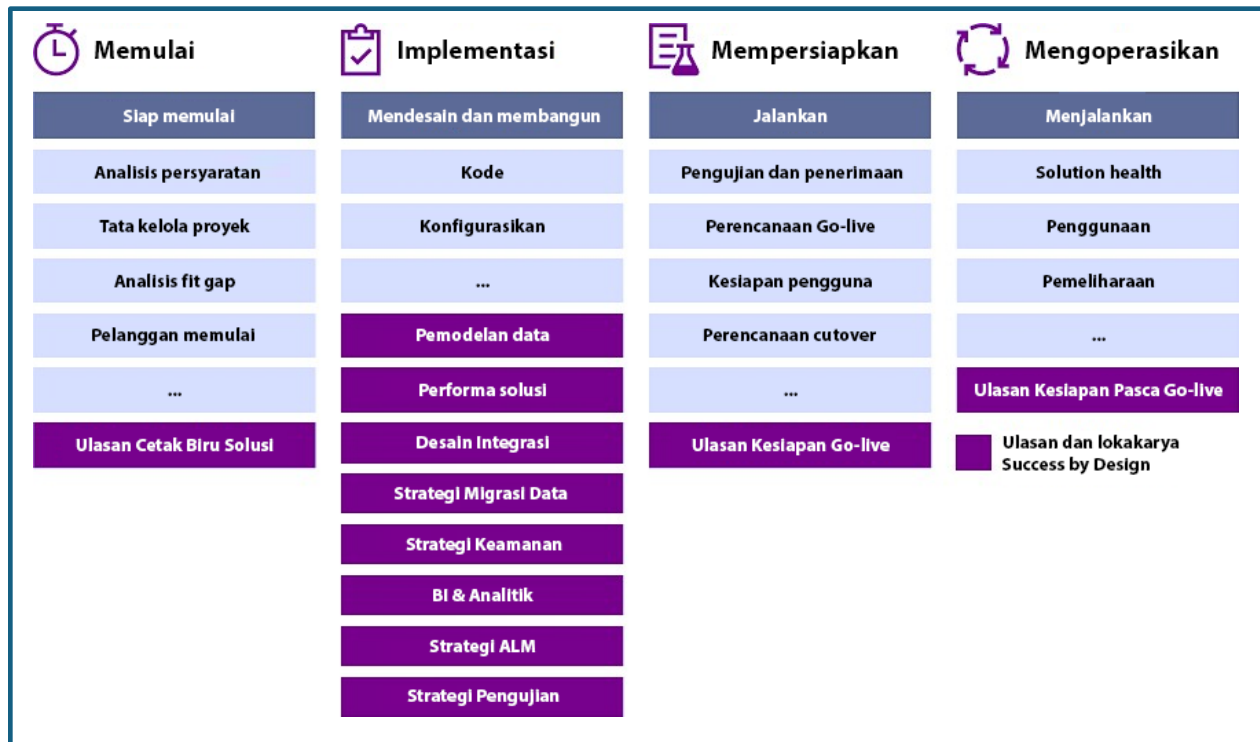
Alat AI ini juga menyediakan analitik real-time untuk mengatasi tantangan tertentu dan dapat beradaptasi di seluruh industri. Misalnya, alat AI dapat mengoptimalkan alur kerja di bidang retail atau meningkatkan manajemen rantai pasokan dalam manufaktur. Desain Dynamics 365 yang dapat diskalakan mengakomodasi perusahaan dari semua ukuran, termasuk penyebaran multisitus.

Microsoft baru-baru ini memperkenalkan agen AI otonom siap pakai untuk ERP dan CRM Dynamics 365 agar semakin meningkatkan fungsi. Agen AI otonom ini mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti komunikasi dengan pemasok, rekonsiliasi keuangan, serta entri waktu dan biaya, sehingga karyawan dapat memusatkan perhatian pada aktivitas yang bernilai lebih tinggi. Sebagai contoh, Agen Komunikasi Pemasok memanfaatkan data di Dataverse untuk secara otonom menghubungi pemasok guna mengonfirmasi pengiriman, mengidentifikasi potensi penundaan, dan mengatasinya dengan menerapkan tindakan korektif serta melibatkan manusia sebagai spesialis pengadaan sesuai kebutuhan. Hal ini membantu perusahaan membangun dan mempertahankan ketahanan rantai pasokan.

PERTIMBANGAN DALAM IMPLEMENTASI ERP DENGAN DYNAMICS 365

Implementasi solusi ERP otonom dari Dynamics 365 memerlukan perencanaan dan perhatian terhadap beberapa faktor operasional. Area utama yang perlu diperhatikan meliputi manajemen perubahan, manajemen data, keamanan, kualitas data, serta penggunaan analitik dan laporan lanjutan untuk memaksimalkan nilai dari sistem.

Manajemen perubahan memastikan organisasi siap menghadapi transisi; hal ini memerlukan pendekatan terstruktur untuk melatih tim dan melakukan penyesuaian proses kerja. Manajemen data melibatkan migrasi informasi dari sistem lama, penetapan protokol keamanan yang kuat, dan memastikan keakuratan data. Menetapkan kepemilikan dan tanggung jawab yang jelas terhadap data sangat penting untuk menjaga integritas dan kegunaannya.



Success by Design memetakan siklus hidup implementasi Dynamics 365 ke dalam empat fase metodologi: memulai, menerapkan, mempersiapkan, dan mengoperasikan. – Gambar dari Microsoft.

Program [FastTrack dari Microsoft](#) mendukung implementasi Dynamics 365 yang kompleks untuk pelanggan yang memenuhi syarat, biasanya perusahaan besar, dengan menawarkan panduan pakar, lokakarya mendalam, dan alat seperti Dynamics 365 Implementation Portal. FastTrack mengikuti proses tiga tahap: Memvisualkan (perencanaan dan penetapan tujuan), Orientasi (persiapan sistem dan proyek), dan Mendorong Nilai (memastikan adopsi dan kesuksesan jangka panjang). Ketiga tahap ini terintegrasi dengan kerangka kerja Success by Design, yang menggunakan lokakarya terstruktur, praktik terbaik, metrik keberhasilan, dan panduan yang dapat ditindaklanjuti untuk membangun tata kelola yang transparan, mendukung arsitektur solusi yang kuat, memastikan integritas data, dan memantau kesehatan proyek. Sementara FastTrack berfokus pada penyebaran, migrasi, dan pengoptimalan kinerja, Success by Design menangani aspek tata kelola, arsitektur solusi, dan skalabilitas. Bersama-sama, ketiganya membentuk pendekatan menyeluruh yang membantu tim dalam mengelola.

risiko, membangun solusi yang aman dan dapat diskalakan, menyelaraskan proyek dengan sasaran bisnis, dan memastikan prediktabilitas pada setiap tahap, yang mengarah ke implementasi yang lebih lancar.

Perusahaan, di antaranya [NORMA Group](#), produsen asal Jerman yang melayani industri seperti otomotif dan penerbangan, serta [Lifetime Products](#), produsen barang olahraga dan luar ruangan asal AS, telah memanfaatkan program FastTrack dari Microsoft untuk mendukung implementasi Dynamics 365. NORMA Group berhasil memusatkan operasinya dengan mengonsolidasikan sebelas sistem ERP ke dalam Dynamics 365, meningkatkan kolaborasi, keamanan, dan efisiensi rantai pasokan. Lifetime Products berhasil mengatasi masalah perencanaan dan kinerja, serta memangkas waktu perencanaan induk dari 24 jam menjadi 15 menit dan waktu perencanaan kebutuhan material (MRP) dari lima jam menjadi 15 menit. Walaupun tidak menggantikan peran mitra implementasi, FastTrack melengkapi upaya para mitra tersebut dengan menyediakan akses ke arsitek dan tim produk Microsoft.

MODEL KEMATANGAN — PERJALANAN DATA DENGAN SOLUSI ERP DYNAMICS 365

Kerangka kerja strategis Microsoft menyajikan pendekatan bertahap untuk mengimplementasikan ERP otonom, memandu perusahaan dari bantuan dasar hingga otonomi proses penuh dan inovasi berkelanjutan. Setiap fase memperlihatkan bagaimana Copilot dan agen di Dynamics 365 dapat mengubah operasi dari otomatisasi tugas sederhana menjadi orkestrasi cerdas, dengan fokus pada skalabilitas dan hasil yang terukur.

Pada fase pertama, "Membantu — Mendefinisikan Ulang Cara Kerja Individu," perusahaan mengintegrasikan bantuan AI ke dalam sistem ERP untuk mengotomatiskan tugas berulang dan meningkatkan produktivitas individu. Alat yang didukung AI mengelola aktivitas rutin seperti pembuatan laporan, pemasukan data, dan rekonsiliasi keuangan. Misalnya, agen waktu dan biaya otonom dapat menggunakan data kalender guna mempermudah proses pengajuan, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas administratif dan mempercepat proses penagihan. Pendekatan ini meningkatkan akurasi dan menggantikan pelacakan manual dengan proses otomatis.

Pada fase kedua, "Menyarankan — Menggunakan AI untuk Menafsirkan Data dan Mendorong Wawasan", AI mengambil peran sebagai penasihat, membantu alur kerja dan memberikan wawasan untuk meningkatkan pengambilan keputusan di seluruh departemen. Fase ini mengevaluasi data untuk meningkatkan tugas-tugas seperti pengelolaan inventaris, perkiraan keuangan, dan operasi rantai pasokan. Misalnya, agen komunikasi pemasok berbasis AI mengotomatiskan penanganan perubahan pesanan pembelian dengan berkomunikasi dengan pemasok, memperbarui status pesanan, mengevaluasi dampak lanjutan, dan memberikan saran alternatif untuk meminimalkan gangguan apa pun. Hal ini memungkinkan

tim pengadaan untuk fokus pada hubungan dengan pemasok sekaligus mengurangi keterlambatan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pada fase ketiga, "Mengoptimalkan — Otonomi Proses Penuh," perusahaan menerapkan ERP otonom, di mana agen AI mengelola seluruh proses secara mandiri. Agen ini menjalankan tugas dan alur kerja sekaligus menyesuaikan diri dengan data real-time untuk terus mengoptimalkan operasi. Sebagai contoh, agen rekonsiliasi akun secara otonom mencocokkan akun subledger dan akun buku besar, sehingga mengurangi kebutuhan tim keuangan untuk melakukan pemeriksaan manual. Otomatisasi ini mempercepat proses penutupan keuangan, meminimalkan kesalahan, dan memastikan data yang akurat untuk kepatuhan.

Pada tahap akhir, "Memperluas Kemampuan dengan Microsoft Copilot Studio," perusahaan memprioritaskan peningkatan berkelanjutan dengan membangun agen AI kustom dalam Copilot Studio untuk memenuhi persyaratan bisnis tertentu. Hal ini memungkinkan pengembangan alur kerja yang menghubungkan departemen dan meningkatkan kolaborasi. Misalnya, agen AI kustom dapat mengelola logistik rantai pasokan global dengan mengintegrasikan data regional dan mengoptimalkan jadwal pengiriman, sehingga mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pengawasan manual memberi jalan bagi operasi otonom untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan risiko.

Keempat fase ini menunjukkan bagaimana AI dalam ERP dapat menyederhanakan tugas, mengurangi kesalahan, meningkatkan kolaborasi, dan mendukung perbaikan proses yang sedang berlangsung. Yang terpenting demi implementasi, perbaikan proses dapat ditingkatkan dalam kompleksitas dan ruang lingkup seiring waktu, sejalan dengan kematangan organisasi dalam memahami dan menerapkan fungsi berbasis AI.

PERTIMBANGAN UNTUK MENGADOPSI DYNAMICS 365

Perusahaan yang mengevaluasi Dynamics 365 harus mempertimbangkan beberapa faktor kunci untuk memastikan platform tersebut sesuai dengan kebutuhan. Opsi harga dan lisensi yang fleksibel memungkinkan organisasi memilih solusi yang selaras dengan anggaran dan skala operasionalnya. Dynamics 365 adalah solusi berbasis cloud yang menyediakan pembaruan otomatis dan mengurangi perawatan TI. Hal ini memastikan perusahaan dapat selalu mengakses fitur terbaru dan pembaruan keamanan tanpa memerlukan upgrade manual, sehingga menyederhanakan manajemen sistem. Platform ini juga menawarkan aksesibilitas seluler yang kuat, memungkinkan pengguna untuk bekerja dari mana saja, yang merupakan fitur penting dalam lingkungan kerja jarak jauh dan seluler saat ini.

Keberlanjutan juga merupakan pertimbangan penting. Microsoft mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam desain dan operasi Dynamics 365 untuk membantu organisasi mengurangi dampak lingkungan dan memenuhi tujuan tanggung jawab sosial perusahaan. Sustainability

Manager memungkinkan organisasi untuk mencatat, melaporkan, dan mengurangi emisi karbon. Dibangun di atas Power Platform dan mengikuti Protokol Gas Rumah Kaca, model berbasis cloud ini melacak emisi karbon dalam tiga cakupan: emisi langsung (Lingkup 1), emisi tidak langsung dari penggunaan energi (Lingkup 2), dan emisi tidak langsung lainnya di seluruh rantai nilai (Lingkup 3). Sistem ini mengumpulkan dan memproses data dari operasi lapangan dan rantai pasokan untuk memberikan wawasan dalam mengurangi emisi.

Pertimbangan privasi data dan penggunaan AI secara etis juga semakin penting seiring dengan meningkatnya adopsi AI dalam sistem ERP. Microsoft menekankan praktik AI yang bertanggung jawab, memastikan transparansi algoritma dan kepatuhan terhadap peraturan privasi data.

KEUNGGULAN KOMPETITIF MICROSOFT DAN PENANTANGNYA

Keunggulan Microsoft di pasar ERP berbasis cloud tidak hanya berasal dari berbagai fungsi dan AI dalam solusi ERP Dynamics 365, tetapi juga dari integrasi dengan ekosistem perusahaan yang luas, termasuk Azure untuk layanan cloud, Dynamics 365 Customer Engagement dan aplikasi layanan (CRM), Power BI untuk analitik, serta Office dan Teams untuk produktivitas dan kolaborasi. Pengaturan ini memudahkan perusahaan untuk menggunakan ERP bersama alat penting lainnya, termasuk alat yang mungkin sudah mereka gunakan.

Beragam penyedia ERP menawarkan sistem berbasis AI yang dirancang khusus untuk berbagai industri dan kebutuhan. Beberapa fokus pada analitik canggih dan alat berbasis cloud, sementara yang lain menekankan fitur khusus industri atau skalabilitas. Solusi yang disesuaikan tersedia untuk sektor seperti manufaktur, layanan kesehatan, retail, dirgantara, pertahanan, utilitas, dan manajemen keuangan, serta untuk organisasi dengan skala mulai dari yang kecil hingga yang terbesar.

Dynamics 365 berfokus pada pengaturan modular, proses berbasis AI, dan kemudahan penggunaan, menawarkan fleksibilitas dan skalabilitas. Namun, tantangan dalam implementasi, migrasi data, dan adopsi karyawan dapat muncul. Microsoft mengatasi tantangan tersebut dengan program FastTrack, jaringan mitra, dan berbagai sumber daya lain yang dirancang untuk membantu perusahaan mengelola transisi secara efektif.

PROSPEK MASA DEPAN

Saat AI mulai menjadi fitur utama dalam sistem ERP, Dynamics 365 sudah membantu berbagai perusahaan di bidang keuangan, kesehatan, retail, dan manufaktur untuk meningkatkan operasional mereka. Sebagai contoh, Schröder — penyedia pencahayaan luar ruangan besar yang proyeknya mencakup Champs-Élysées di Paris dan Terowongan Channel — telah menggunakan

Dynamics 365 untuk menggantikan dan menyatukan 11 sistem ERP lama. Transformasi ini telah meniadakan ketidaksesuaian, meningkatkan kualitas dan produktivitas, mengurangi biaya, serta menyederhanakan penghitungan pajak di berbagai yurisdiksi internasional.

Dalam sektor kesehatan, Lancet Laboratories memanfaatkan Dynamics 365 Finance dan Supply Chain Management untuk memungkinkan penanganan material yang kompleks, pelacakan, dan penetapan harga yang diperlukan di lebih dari 550 titik layanan dalam operasi Lancet di Afrika Selatan. Direct Customer Solutions, penyedia layanan logistik pihak ketiga di industri farmasi, menggunakan Dynamics 365 Finance, Supply Chain Management, dan Sales, serta berbagai otomatisasi menggunakan Power Platform, untuk memusatkan data dalam pengiriman obat-obatan penting ke rumah sakit, apotek, dokter, dan pasien dengan biaya serendah mungkin. Hal ini telah menyederhanakan alur kerja dan memungkinkan DCS memproses volume transaksi yang lebih besar, seiring dengan peningkatan volume dari 150 pesanan per hari menjadi 75 pesanan per jam.

Sementara itu, di sektor keuangan, Old Mutual mengadopsi Dynamics 365 Finance untuk membangun koneksi global di antara berbagai unit bisnisnya; langkah ini menciptakan platform terpadu yang dilengkapi dengan proses standar, kemampuan AI, dan visibilitas yang ditingkatkan melalui otomatisasi. Di sektor retail, Build-A-Bear menggunakan Dynamics 365 untuk meningkatkan pemenuhan dan menghadirkan pengalaman belanja terintegrasi lintas saluran.

Di masa depan, Microsoft berencana memperluas kemampuan AI dalam Dynamics 365 dengan memperkenalkan agen otonom yang lebih canggih, analisis prediktif yang ditingkatkan dan wawasan yang dapat ditindaklanjuti, serta ruang kerja Copilot yang adaptif di seluruh fungsi ERP. Sementara tantangan potensial dalam adopsi pengguna dan implementasi yang mulus harus selalu ditanggapi dengan serius, fokus Microsoft pada solusi ERP yang dapat diskalakan dan otonom menempatkannya sebagai pemain utama dalam membentuk masa depan sistem ERP. Menunda adopsi cloud dapat membuat perusahaan tertinggal dalam bidang penting seperti inovasi AI dan keamanan cyber, yang menegaskan pentingnya mengadopsi alat berbasis cloud yang didukung AI untuk operasi modern.

INFORMASI PENTING TENTANG MAKALAH INI

KONTRIBUTOR

Robert Kramer, Vice President dan Principal Analyst, Enterprise Data, ERP, dan SCM

PENERBIT

Patrick Moorhead, CEO, Founder, dan Chief Analyst di Moor Insights & Strategy

PERTANYAAN

Hubungi kami jika Anda ingin mendiskusikan makalah ini, dan Moor Insights & Strategy akan segera merespons.

KUTIPAN

Makalah ini dapat dikutip oleh pers dan analis terakreditasi, tetapi harus mengutip dalam konteks, menampilkan nama penulis, jabatan penulis, dan “Moor Insights & Strategy.” Selain pers dan selain analis harus mendapatkan izin tertulis lebih dahulu dari Moor Insights & Strategy untuk mengutip apa pun.

LISENSI

Dokumen ini, termasuk materi pendukung apa pun, adalah milik Moor Insights & Strategy. Publikasi ini tidak boleh direproduksi, didistribusikan, atau dibagikan dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari Moor Insights & Strategy.

PENGUNGKAPAN

Microsoft menugaskan makalah ini. Moor Insights & Strategy menyediakan penelitian, analisis, pemberian nasihat, dan konsultasi kepada banyak perusahaan teknologi tinggi, termasuk yang disebutkan dalam makalah ini. Tidak ada karyawan di perusahaan yang memegang posisi ekuitas di perusahaan mana pun yang disebutkan dalam dokumen ini.

PENAFIAN

Informasi yang disajikan dalam dokumen ini hanya untuk tujuan informasi dan mungkin mengandung ketidakakuratan teknis, kelalaian, dan kesalahan ketik. Moor Insights & Strategy tidak memberikan jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kecukupan informasi tersebut dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau kekurangan dalam informasi tersebut. Dokumen ini berisi pendapat Moor Insights & Strategy dan tidak boleh ditafsirkan sebagai pernyataan fakta. Pendapat yang dinyatakan dalam dokumen ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.

Moor Insights & Strategy menyediakan prakiraan dan pernyataan berwawasan ke depan sebagai indikator arah dan bukan sebagai prediksi yang tepat atas peristiwa di masa depan. Meskipun prakiraan dan pernyataan berwawasan ke depan kami mewakili penilaian kami saat ini tentang apa yang akan terjadi di masa depan, keduanya tetap memiliki risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara signifikan. Kami memperingatkan agar Anda tidak terlalu bergantung pada prakiraan dan pernyataan berwawasan ke depan ini, yang hanya mencerminkan pendapat kami pada tanggal publikasi dokumen ini. Harap diperhatikan bahwa kami tidak berkewajiban untuk merevisi atau merilis secara publik hasil revisi apa pun terhadap prakiraan ini dan pernyataan berwawasan ke depan jika ada informasi baru atau peristiwa di masa depan.

© 2025 Moor Insights & Strategy. Nama perusahaan dan produk digunakan hanya untuk tujuan informasi dan mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing.